

Criminal Acts of State Funded Terrorism in Indonesia's Law Perspective

Vincensivs Bimo Dwi Avianto

ABSTRACT

This research which has a title "Criminal Acts of State Funded Terrorism in Indonesia's Law Perspective" aims to measure the prospect of the implementation of state liability towards state funded terrorism as implemented by United States and Canada. How the Indonesia's jurisdiction become binding to the sponsors of terrorist act occurs in Indonesia.

This research is normative juridical research. Data collaboration done with the literature research to analyze secondary data including legal data and non-legal data. The collaborated and analyzed data used the descriptive-qualitative method to inscript.

The Results in this research as described include: First, The United States and Canada could except the state immunity in regards the foreign state has proven as active sponsor of terrorism that occurred in the jurisdiction of United States or Canada that has caused a damage in their jurisdiction. Second, The 9/11 Bombing affects the United States response againts state sponsored terrorism in scope of foreign state liability as the sponsor of terrorism. The geograpic factor also affects Canada in regards to implementing the similar norm as United States. Third, the state liability of the sponsor of terrorism is not applicable in Indonesia, hence of different political interest. By improving the regulations, law enforcement, and regional cooperation become the most rational response for Indonesia to fight the terrorism financing.

Keywords: *State Liability, State Funded Terrorism, Terrorism Financing, United States of America, Canada.*

Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Yang Didanai Oleh Negara dalam Lain (*State-Funded Terrorism*) Dalam Perspektif Hukum di Indonesia

Vincensius Bimo Dwi Avianto

INTISARI

Penelitian dengan judul “Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Yang Didanai Oleh Negara Lain (*State-Funded Terrorism*) Dalam Perspektif Hukum di Indonesia” ini bertujuan untuk mengetahui prospek Indonesia dalam menerapkan pertanggungjawaban negara lain terhadap tindak pendanaan terorisme yang didanai oleh negara lain seperti yang diterapkan oleh Amerika Serikat dan Kanada. Bagaimana yuridiksi Indonesia ke depannya dapat berlaku terhadap negara yang melakukan pendanaan terhadap aksi terorisme yang terjadi di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan metode perbandingan hukum. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang menganalisis data sekunder di bidang hukum dan non-hukum. Data tersebut kemudian dianalisis norma dan kesesuaiannya secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari pembahasan dalam penelitian ini adalah: Pertama, hukum Amerika Serikat dan Kanada dapat mengecualikan imunitas negara terhadap negara yang melakukan aksi teror yang menyebabkan kerusakan di Amerika Serikat dan Kanada, yang menimbulkan korban warganegara Amerika Serikat dan Kanada. Kedua, Persitiwa 11 September 2001 mempengaruhi hukum Amerika Serikat terhadap tanggungjawab negara lain yang mendanai terorisme, sedangkan faktor geografis mempengaruhi Kanada dalam mengadopsi norma serupa. Ketiga, pertanggungjawaban negara lain yang mendanai terorisme di Indonesia tidak dapat diterapkan, selain situasi politik yang berbeda, penguatan regulasi, penegak hukum, dan kerjasama regional menjadi fokus Indonesia dalam penegakan hukum terkait pendanaan terorisme.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban negara, Pendanaan terorisme, Amerika Serikat, Kanada